

Implementasi Program Asistensi Mengajar MBKM Sebagai Media Penguatan Kompetensi Pedagogik dan Sosial Mahasiswa di SDN 064960 Medan Polonia

Regina Sipayung^{1*}, Darinda Sofia Tanjung¹, Aprianti Simanungkalit¹, Angella Ketaren¹, Novita Sari Hutapea¹, Rapmanarion Sihotang¹, Leiressa Afriani Purba¹, Alike Banjar Nahor¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juni 18, 2025

Approved Juni 25, 2025

Keywords:

Asistensi Mengajar; MBKM; Kompetensi Mahasiswa; SD Negeri 064960; Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Program Asistensi Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa calon guru melalui keterlibatan langsung di sekolah mitra. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 064960 Medan Polonia dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program serta dampaknya terhadap mahasiswa dan sekolah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, partisipasi aktif mahasiswa, dan dokumentasi kegiatan. Mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas, baik akademik maupun non-akademik. Pada aspek akademik, mahasiswa menyusun rencana pembelajaran, mengajar di kelas, membantu proses penilaian, serta mengembangkan media pembelajaran. Sementara itu, dalam aspek non-akademik, mahasiswa berperan dalam pembiasaan karakter, kegiatan keagamaan, serta membantu administrasi sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan pengalaman mengajar secara langsung, serta meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan mahasiswa. Di sisi lain, kehadiran mahasiswa turut membantu guru dan sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan aktivitas sekolah.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: sipayungregina1@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peran pendidik menjadi sangat penting dalam membentuk karakter serta kecakapan hidup peserta didik. Untuk itu, perguruan tinggi tidak hanya bertugas

mentransfer ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga harus mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis melalui pengalaman lapangan yang relevan. Program Asistensi Mengajar yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) hadir sebagai salah satu upaya konkret dalam menjawab kebutuhan tersebut.

Kegiatan Asistensi Mengajar bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi pedagogis, sosial, dan profesional secara langsung di lingkungan sekolah. Mahasiswa dilibatkan dalam proses pembelajaran, kegiatan kesiswaan, serta administrasi pendidikan guna memahami dinamika nyata dunia pendidikan dasar. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengajar, tetapi juga mengasah keterampilan manajemen kelas, komunikasi, serta adaptasi terhadap kebutuhan belajar siswa yang beragam. SD Negeri 064960 Medan Polonia menjadi sekolah mitra dalam pelaksanaan program ini. Sekolah tersebut dipilih karena memiliki lingkungan pembelajaran yang aktif dan terbuka terhadap kolaborasi. Mahasiswa yang terlibat diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, sekaligus memperoleh pengalaman praktik yang mendalam sebagai bekal menjadi guru profesional.

Urgensi dari kegiatan ini terletak pada pentingnya memperkuat sinergi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik pembelajaran yang sesungguhnya. Berdasarkan hal tersebut, program ini dirancang untuk mendekatkan mahasiswa pada permasalahan nyata di satuan pendidikan, sehingga mampu membentuk calon pendidik yang reflektif, inovatif, dan tanggap terhadap tantangan pendidikan masa kini.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran di sekolah dasar;
2. Meningkatkan keterampilan mengajar, kemampuan manajemen kelas, dan pemanfaatan media pembelajaran;
3. Membantu sekolah dalam menjalankan kegiatan operasional pembelajaran; dan
4. Menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai pengabdian, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial dalam dunia pendidikan.

Tinjauan pustaka terkait menunjukkan bahwa pelibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara langsung berdampak positif terhadap perkembangan keterampilan pedagogis dan sikap profesional mereka (Atikah & Resisca, 2021). Selain itu, model pembelajaran berbasis pengalaman juga terbukti memperkuat penguasaan materi dan meningkatkan empati terhadap dunia pendidikan di lapangan (Wulandari & Mirza, 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan Asistensi Mengajar ini diharapkan mampu menjadi media pembelajaran kontekstual yang efektif dan bermakna.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Asistensi Mengajar ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model partisipatif, di mana mahasiswa secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, terhitung sejak 16 Maret hingga 30 Mei 2025, bertempat di SD Negeri 064960 Medan Polonia.

1. Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Katolik Santo Thomas Medan, yang tergabung dalam Kelompok 3. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 064960 yang beralamat di Jalan Karya Bakti II No. 71, Kecamatan Medan Polonia. Sekolah ini memiliki akreditasi A dan secara aktif membuka diri terhadap program kolaboratif kampus.

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara terstruktur dan terbimbing melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Mahasiswa mengikuti pembekalan dari dosen pembimbing mengenai teknik pembelajaran, pembuatan perangkat ajar, serta etika profesi guru. Selanjutnya, mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru pamong untuk menentukan jadwal kegiatan dan kelas yang akan diampu.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, mahasiswa melaksanakan berbagai kegiatan yang terbagi ke dalam beberapa ranah:

- 1) Kegiatan Akademik: menyusun dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP, menggunakan media digital (PowerPoint, video, kuis interaktif), dan melakukan asesmen pembelajaran seperti tugas, ulangan harian, dan evaluasi siswa.
- 2) Kegiatan Non-akademik: mendampingi siswa dalam kegiatan literasi pagi, kegiatan keagamaan, upacara bendera, serta membantu kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dan seni budaya.
- 3) Administrasi Sekolah: membantu guru dalam entri nilai, rekap absensi, pengelolaan perangkat pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan sekolah.

c. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Mahasiswa melakukan refleksi harian dan mingguan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan. Evaluasi juga dilakukan melalui diskusi bersama guru pamong dan dosen pembimbing untuk mengetahui capaian pembelajaran serta kendala yang dihadapi. Di akhir kegiatan, mahasiswa menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- a. Observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan interaksi di kelas,
- b. Dokumentasi berupa foto, Modul,
- c. Wawancara informal dengan guru dan siswa,
- d. Refleksi pribadi mahasiswa terhadap pengalaman mengajar.

Metode ini dipilih agar kegiatan yang dilakukan tidak hanya terekam secara administratif, tetapi juga dapat direfleksikan sebagai proses belajar yang holistik dan transformatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Asistensi Mengajar di SD Negeri 064960 Medan Polonia dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, sejak 16 Maret hingga 30 Mei 2025. Selama masa asistensi, mahasiswa menjalankan berbagai aktivitas, baik akademik, non-akademik, maupun administratif. Hasil kegiatan berikut didasarkan pada catatan observasi, jurnal harian mahasiswa, dokumentasi foto, dan refleksi mingguan. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari penyusunan perangkat ajar hingga evaluasi hasil belajar siswa. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa melakukan pengajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kreatif dan media pembelajaran digital. Mahasiswa ikut dalam kegiatan pembiasaan seperti literasi pagi, senam bersama, kegiatan keagamaan (IMTAK), serta kegiatan P5. Mereka juga mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan seni tari. Dalam bidang administrasi, mahasiswa membantu guru dalam entri nilai, menyusun laporan kelas, dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran serta evaluasi siswa. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami tugas non-pembelajaran guru yang selama ini tidak banyak dibahas secara mendalam di bangku kuliah.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program Asistensi Mengajar memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa, baik dalam aspek pedagogis, sosial, maupun kepemimpinan.

Pertama, dari segi kompetensi pedagogik, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menyusun perangkat ajar, mengelola kelas, dan menyampaikan materi dengan pendekatan kontekstual. Hal ini memperkuat temuan Atikah & Resisca (2021) yang menyatakan bahwa praktik lapangan mampu meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa melalui pembelajaran berbasis pengalaman.

Kedua, dalam penguasaan teknologi pendidikan, mahasiswa menunjukkan inisiatif dalam penggunaan media pembelajaran digital seperti PowerPoint interaktif dan kuis daring. Penggunaan teknologi ini terbukti mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Sebagaimana dinyatakan oleh Wulandari & Mirza (2024), integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat mempercepat pencapaian tujuan belajar serta meningkatkan motivasi siswa di tingkat dasar.

Ketiga, dari segi keterampilan sosial dan kolaborasi, mahasiswa belajar berinteraksi dengan berbagai pihak: guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua. Mereka mengembangkan empati, kemampuan komunikasi interpersonal, serta kepemimpinan yang bertanggung jawab. Hal ini penting untuk menumbuhkan karakter pendidik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga matang secara emosional dan sosial.

Keempat, kegiatan administrasi memberikan pemahaman bahwa tugas guru tidak hanya mengajar, melainkan juga meliputi pengelolaan data siswa, laporan kelas, dan kegiatan sekolah lainnya. Ini menambah wawasan mahasiswa mengenai kompleksitas pekerjaan guru di lapangan. Dari sisi sekolah, kehadiran mahasiswa sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terutama pada aspek pendampingan siswa, peningkatan variasi pembelajaran, serta efisiensi kegiatan administrasi. Sekolah merasa terbantu dan mendapatkan energi baru dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, program Asistensi Mengajar berhasil menjadi media pembentukan kompetensi profesional dan sosial mahasiswa calon guru, sekaligus memperkuat hubungan sinergis antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dalam mendukung transformasi pendidikan.



Gambar 1. Tampak Depan SD Negeri 064960 Medan Polonia



Gambar 2. Foto Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 064960 Medan Polonia



Gambar 3. Foto Bersama Guru Pamong SD Negeri 064960 Medan Polonia

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program Asistensi Mengajar di SD Negeri 064960 Medan Polonia memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogis, sosial, dan profesional. Mahasiswa tidak hanya berlatih mengajar secara langsung, tetapi juga belajar menyusun perangkat ajar, menggunakan media pembelajaran digital, melakukan asesmen pembelajaran, serta memahami tugas administrasi guru. Kegiatan ini juga memperkuat keterampilan komunikasi, kerja sama tim, manajemen kelas, serta pemahaman terhadap dinamika siswa sekolah dasar. Mahasiswa terbukti mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan memberikan kontribusi nyata dalam membantu guru dan mendampingi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran.

Dari sisi sekolah mitra, program ini sangat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta memperluas variasi pendekatan mengajar. Kolaborasi antara mahasiswa dan guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Secara keseluruhan, program ini berhasil menjembatani teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan, serta mendorong terwujudnya sinergi antara dunia akademik dan institusi pendidikan dasar.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan hasil evaluasi, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Institusi Perguruan Tinggi
 - a. Diperlukan pembekalan yang lebih intensif sebelum penempatan mahasiswa ke sekolah, terutama dalam hal kesiapan pedagogis, psikologis, dan etika profesi guru.
 - b. Perlu disusun panduan teknis kegiatan asistensi yang seragam dan mudah dipahami mahasiswa dan mitra sekolah.

- c. Pelaksanaan evaluasi dan refleksi berkala sangat penting dilakukan untuk mengukur perkembangan mahasiswa selama program berlangsung.
2. Untuk Sekolah Mitra
 - a. Diharapkan terus membuka peluang kolaborasi dengan mahasiswa dari perguruan tinggi sebagai bagian dari penguatan komunitas belajar.
 - b. Memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berinovasi dalam metode dan media pembelajaran.
 - c. Menjaga komunikasi dan bimbingan intensif dengan mahasiswa untuk memastikan tujuan program dapat tercapai secara maksimal.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri secara maksimal baik dari sisi akademik maupun mental, serta memiliki komitmen tinggi dalam menjalani program.
 - b. Perlu mengembangkan refleksi diri dan portofolio pembelajaran sebagai dokumentasi peningkatan kompetensi selama program berlangsung.
 - c. Diharapkan mampu mengambil pelajaran dari setiap dinamika di sekolah sebagai bekal dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. SD Negeri 064960 Medan Polonia, khususnya kepada Ibu Siti Kartiani Purba, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, serta Bapak Pdt. Nelson Sembiring, M.Th. selaku guru pamong, atas bimbingan, kerja sama, dan kesempatan yang telah diberikan selama pelaksanaan program Asistensi Mengajar.
2. Sr.Regina Sipayung, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing dari Universitas Katolik Santo Thomas Medan, atas arahan, motivasi, dan evaluasi yang membangun selama kegiatan berlangsung.
3. Rekan-rekan mahasiswa Kelompok 3, atas kerja sama dan dukungan dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan dengan semangat dan tanggung jawab.
4. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa dan guru di SD Negeri 064960 Medan Polonia yang telah memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan inspiratif.

Semoga kegiatan ini menjadi kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan dasar serta membentuk karakter pendidik masa depan yang profesional dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmidhea V. K., Mahā Y., F. H., & M. L. (2024). Program MBKM Asistensi Mengajar sebagai upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa Universitas Islam Lamongan. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 245–256. journal.fai.unisla.ac.id
- Atikah, N., & Resisca, A. (2021). Pengaruh Praktik Lapangan terhadap Peningkatan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–56.
- Atikah, N., & Resisca, Y. (2021). Peningkatan mutu pendidikan melalui pengalaman langsung di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 55–65.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 2*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Firdausi, N., & Christanti, A. (2023). Asistensi Mengajar untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Studi kasus MA Bilingual Muslimat NU Sidoarjo. *MBKM Journal*, 1(1), 1–12. journal.unusida.ac.id
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, I. T., Nofita S., Merkuri, A., & Wahyudi, A. (2024). Penggunaan media video animasi interaktif guna meningkatkan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 7(2), 121–128. ejournal.unib.ac.id
- Wulandari, D., & Mirza, R. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(2), 90–102.
- Wulandari, W., & Mirza, A. A. (2024). Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 6(2), 112–120.
- Zamroni, Z. (2020). *Pendidikan karakter berbasis nilai dan budaya sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.